

ABSTRAK

Mathias Dede Kadha Bari Kandu, 21.75.7121. ***Komunikasi Yesus dan Perempuan Samaria (Yoh. 4:1-26) sebagai Model Komunikasi Ideal dalam Menyikapi Perilaku Phubbing Para Frater Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan fenomena *phubbing* di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero dan faktor-faktor yang mempengaruhi serta dampaknya terhadap interaksi sosial, dan (2) Mendeskripsikan model komunikasi Yesus dalam dialog-Nya dengan perempuan Samaria dalam Injil Yohanes 4:1-26 dan prinsip-prinsip komunikasi yang relevan untuk konteks modern, serta (3) Menganalisis relevansi model komunikasi Yesus dalam mengatasi perilaku *phubbing* untuk meningkatkan kualitas interaksi di lingkungan seminari.

Perkembangan teknologi informasi, terutama *smartphone*, telah mengubah cara manusia berinteraksi, memunculkan fenomena *phubbing*, yaitu mengabaikan orang di sekitar karena fokus pada perangkat. *Phubbing* berdampak negatif pada hubungan sosial, kesehatan mental, dan kualitas komunikasi. Penelitian ini menganalisis model komunikasi Yesus dengan perempuan Samaria sebagai solusi untuk mengatasi *phubbing* di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, guna membangun interaksi yang lebih bermakna. Skripsi ini memiliki tiga tujuan utama: pertama, menjelaskan fenomena *phubbing* di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, serta faktor dan dampaknya terhadap interaksi sosial kedua, mendeskripsikan model komunikasi Yesus dalam dialog dengan perempuan Samaria (Yohanes 4:1-26) dan prinsip-prinsip komunikasinya yang relevan ketiga, menganalisis relevansi model komunikasi Yesus untuk mengatasi *phubbing* dan meningkatkan kualitas interaksi di seminari. Penelitian ini menggunakan metode campuran yang mengintegrasikan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk memahami fenomena *phubbing* di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Penulis melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa seminari untuk menggali pengalaman dan pandangan mereka tentang *phubbing*, serta melakukan observasi interaksi sosial di lingkungan seminari untuk memahami konteksnya. Selain itu, kuesioner disebarkan kepada mahasiswa untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai prevalensi dan faktor-faktor yang memicu perilaku *phubbing*. Penulis juga melakukan studi kepustakaan untuk menganalisis literatur yang relevan, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran holistik mengenai fenomena *phubbing* dan komunikasi di seminari. Fenomena *phubbing* terjadi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero, dengan banyak frater yang mengalami dampaknya. Penelitian menunjukkan bahwa 76.4% frater merasa diabaikan akibat perilaku ini, yang mengganggu interaksi sosial dan dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka. Perilaku *phubbing* di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero telah menjadi isu signifikan, dengan banyak frater yang merasakan dampaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar frater merasa diabaikan saat berinteraksi, yang mengindikasikan bahwa fenomena ini mengganggu dinamika sosial dan dapat berkontribusi pada perasaan kesepian serta ketidakpuasan dalam hubungan interpersonal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa interaksi komunikatif efektif penting untuk membangun pemahaman kolektif dan memperkuat relasi di Seminari Tinggi St. Paulus Ledalero. Komunikasi yang baik, terinspirasi oleh dialog Yesus dengan perempuan Samaria, dapat mengatasi tantangan *phubbing* yang mengganggu hubungan interpersonal. Rekomendasi meliputi edukasi tentang dampak *phubbing*, pelatihan mendengarkan aktif, dan menciptakan ruang bebas teknologi untuk meningkatkan kualitas komunikasi.

Kata kunci: *Phubbing*, interaksi sosial, model komunikasi Yesus, Seminari St. Paulus Ledalero.

ABSTRACT

Mathias Dede Kadha Bari Kandu, 21.75.7121. ***Communication between Jesus and the Samaritan Woman (John 4:1-26) as an Ideal Communication Model in Responding to the Phubbing Behavior of the Brothers of St. Paul's Seminary Ledalero.*** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This study aims to (1) explain the phenomenon of phubbing in St. Paul's Higher Seminary Ledalero and its influencing factors and impact on social interaction, and (2) describe Jesus' communication model in His dialogue with the Samaritan woman in the Gospel of John 4:1-26 and the principles of communication that are relevant for the modern context, and (3) analyze the relevance of Jesus' communication model in overcoming phubbing behavior to improve the quality of interaction in the seminary environment.

The development of information technology, especially *smartphones*, has changed the way humans interact, giving rise to the phenomenon of *phubbing*, which is ignoring people around because it focuses on the device. *Phubbing* has a negative impact on social relationships, mental health, and communication quality. This research analyzes Jesus' communication model with the Samaritan woman as a solution to overcome *phubbing* at St. Paul's Major Seminary Ledalero, in order to build more meaningful interactions. This thesis has three main objectives: first, to explain the phenomenon of *phubbing* at St. Paul's Major Seminary Ledalero, as well as the factors that contribute to *phubbing*. Second, to describe Jesus' communication model in the dialogue with the Samaritan woman (John 4:1-26) and its relevant communication principles. Third, to analyze the relevance of Jesus' communication model to overcome *phubbing* and improve the quality of interaction in the seminary. This research uses a mixed method that integrates qualitative and quantitative approaches to understand the phenomenon of *phubbing* in St. Paul's Higher Seminary Ledalero. The author conducted in-depth interviews with seminary students to explore their experiences and views on *phubbing*, and observed social interactions in the seminary environment to understand the context. In addition, questionnaires were distributed to students to collect quantitative data regarding the prevalence and factors that trigger *phubbing* behavior. The author also conducted a literature study to analyze relevant literature, so that this research is expected to provide a holistic picture of the phenomenon of *phubbing* and communication in seminaries. The phenomenon of *phubbing* occurs at St. Paul's Major Seminary Ledalero, with many brothers experiencing the impact. Research shows that 76.4% of brothers feel neglected as a result of this behavior, which disrupts social interactions and can affect their mental health. *Phubbing* behavior at St. Paul's Major Seminary Ledalero has become a significant issue, with many brothers feeling the impact. The results showed that most brothers felt ignored during interactions, indicating that this phenomenon disrupts social dynamics and can contribute to feelings of loneliness and dissatisfaction in interpersonal relationships. This study concludes that effective communicative interaction is important for building collective understanding and strengthening relationships at St. Paul's Major Seminary Ledalero. Good communication, inspired by Jesus' dialog with the Samaritan woman, can overcome the challenge of *phubbing* that disrupts interpersonal relationships. Recommendations include education about the impact of *phubbing*, active listening training, and creating technology-free spaces to improve the quality of communication.

Keywords: *Phubbing*, social interaction, Jesus' communication model, St. Paul's Seminary Ledalero.